

Inventarisasi Tumbuhan Air Di Kawasan Wisata Air Terjun Bidadari Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima

Mas'anah¹, Fitriani², Nehru³, Hartati^{4*}, Nikman Azmin⁵

^{1,2} Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Bima

^{3,4,5} Dosen Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Bima

Email Correspondent*: hartatiaza76@gmail.com

Abstract

Indonesia is a country that have biodiversity. One type of plant diversity that is commonly found in Indonesia is aquatic plants. Aquatic plants are plants that part or all of their life cycle are in water, have a role as primary producers in waters which are a source of food for primary consumers or biophages. This study aims to determine various types of aquatic plants in the Tambora Angel Waterfall area, Bima district, the research was carried out in May 2023. The research method used was the cruising method, namely with a limit of 100 meters from the three stations. The research results found 5 types of aquatic plants, namely *Cheilocoestue speciosus*, *Chromolaena odorata*, *Teminalia catappa*, *Boeharvia erecta*, and *Boehmeria grandis*

Keywords: Inventory of Aquatic Plants Waterfall Tourism Area

Abstrak

Indonesia adalah negara yang mempunyai keanekaragaman hayati. Salah satu jenis keragaman tumbuhan yang banyak ditemui di Indonesia adalah tumbuhan air, Tumbuhan air adalah tumbuhan yang sebagian atau seluruh daur hidupnya berada di air, mempunyai peranan sebagai produsen primer di perairan yang merupakan sumber makanan bagi konsumen primer atau biofag. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai jenis tumbuhan air di kawasan air terjun bidadari tambora kabupaten bima, penelitian di laksanakan pada bulan MEI 2023. Metode penelitian yang di gunakan adalah menggunakan metode jelajah yaitu dengan batasan 100 meter dari ke tiga stasiun. Hasil penelitian di temukan 5 jenis tumbuhan air, yaitu *Cheilocoestue speciosus*, *Chromolaena odorata*, *Teminalia catappa*, *Boeharvia erecta*, dan *Boehmeria grandis*.

Kata Kunci: Inventarisasi Tumbuhan Air Kawasan Wisata Air Terjun

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak keanekaragaman hayati. Salah satu jenis keragaman tumbuhan yang sering ditemui adalah tumbuhan air. Tumbuhan air adalah tumbuhan yang sebagian atau seluruh daur hidupnya berada di air, mempunyai peranan sebagai produsen primer di perairan yang merupakan sumber makanan bagi konsumen primer. Selain itu, tumbuhan air juga membantu aerasi perairan melalui fotosintesis, mengatur aliran air, membersihkan aliran yang tercemar melau

proses sedimentasi,serta menyerap partikel dan mineral (Asyiah, 2019).

Tumbuhan air yang bagian tubuh serta daunnya tenggelam dalam air dan akarnya menancap pada substrat sebagian besar tumbuhan air adalah tumbuhan berbiji atau spermatophyta, keberadaan tumbuhan air ini menyumbang nilai produktivitas perairan, dan sebagian berfungsi sebagai habitat berlindung dan berkembangbiak dari organisme air lainnya, selain itu, keberadaan tumbuhan air saat ini mempunyai daya tarik tersendiri sebagai tumbuhan hias aquarium

(*aquascape*) yang cukup populer. Penyebarannya meliputi perairan air tawar dengan beraneka ragam jenis, bentuk dan sifatnya (Hidayah, 2020). Tumbuhan air merupakan beragam jenis tumbuhan air yang menempati suatu ekosistem perairan. Beberapa jenis tumbuhan air dianggap gulma atau tanaman pengganggu karena kecepatan pertumbuhannya yang tinggi dapat mempengaruhi ekosistem perairan (Lauura, 2017).

Tumbuhan air memiliki hubungan dan peranannya yang relative penting bagi komponen biotik lainnya di ekosistem perairan seperti ikan. Keberadaan tumbuhan air ini dari segi jenis maupun kelimpahannya dapat menjadi indikator kondisi lingkungan perairan tersebut. Tumbuhan air merupakan tumbuhan yang tinggal di sekitar air dan di dalam air yang berfungsi sebagai produsen penghasil energi pada suatu ekosistem (Nurdiana, 2019).

Hal ini seiring juga dengan Marson (2019) bahwa jenis tumbuhan air itu secara umum dikelompokkan menjadi 3 yaitu tumbuhan air mencuat, tenggelam dan mengapung. Disamping itu, tumbuhan air juga merupakan tempat hidup berbagai jenis periphyton dan serangga air yang merupakan sumber makanan bagi ikan-ikan yang hidup di perairan. Namun tidak semua tumbuhan air yang menguntungkan bagi perairan, ada sebagian tumbuhan air juga yang merugikan

yaitu gulma air (Arini dan Kinho, 2019). Mengingat pentingnya peranan dari tumbuhan air tersebut, maka perlu dilakukan penelitian berupa inventarisasi dan identifikasi tumbuhan air di air terjun bidadari tambora yang diharapkan dapat sebagai acuan untuk memberikan informasi tentang jenis-jenis tumbuhan air dan keberadaannya di air terjun bidadari Desa Kawinda To'i kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen murni yang menggunakan metode survei di Kawasan Air Terjun Bidadari di Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

Prosedur Penelitian

Pengambilan sampel menggunakan metode survey eksploratif dengan cara melakukan sensus diseluruh plot pengamatan yang meliputi identifikasi dan inventarisasi jenis tumbuhan. Metode ini dilakukan dengan menyisir beberapa lokasi yang dijadikan titik pengambilan sampel tumbuhan yang dianggap masuk pada kriteria tumbuhan air dengan cara mengamati struktur dari pohon tumbuhan, daun, dan batang. Selanjutnya dipilih beberapa tumbuhan secara *purposive* yang diharapkan dapat mewakili ketersebaran jenis yang ada dilokasi pengamatan. Pengambilan sampel

tersebut dibagi menjadi 3 stasiun dengan jarak antara setiap stasiun yaitu 100 Meter.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023 di Air Terjun Bidadari Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima. Penelitian dilaksanakan dengan mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi spesies tumbuhan air yang dijumpai pada setiap lokasi pengamatan .



Gambar 1. Lokasi penelitian

Alat dan Bahan

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: alat tulis, meteran, kamera digital. Bahan penelitian adalah seluruh tumbuhan air yang terdapat di kawasan wisata alam air terjun Bidadari Desa Kawinda to'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

Teknik Pengambilan Data Penelitian

1. Observasi dilaksanakan pada bulan Mei 2023, tujuannya sebagai pengamatan pendahuluan di Kawasan Air Terjun

Tambora sehingga dapat mengetahui kondisi fisik langsung di lapangan yang nantinya dijadikan sebagai lokasi pengambilan sampel.

2. Prosedur Inventarisasi. Inventarisasi dan identifikasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan air dan kelimpahan jenis tumbuhan air. Inventarisasi dilakukan melalui analisis vegetasi, yakni: Ditentukan lokasi pengambilan sampel dengan menggunakan prinsip purpose sampling. Pengamatan vegetasi tumbuhan air menggunakan metode survei, Penelitian ini menggunakan mulai di jalan utama Air Terjun Bidadari di Kecamatan Tambora Kabupaten Bima, Diidentifikasi jenis tumbuhan air, nama ilmiah dan dokumentasi. Dimasukan semua data lapangan ke dalam laporan pengamatan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis pemilihan objek studi unit taksonomi tumbuhan untuk membuat skema hubungan kekerabatan fenetik. sampel tumbuhan air dipilih secara purpose sampling di Kawasan Air Terjun Bidadari, Setelah itu, data yang didapatkan dimasukkan kedalam tabel matriks kesamaan. Hubungan dengan spesies lain dilakukan dengan mencari rata-rata jumlah karakter yang berhubungan dengan spesies tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan jumlah seluruh

karakter yang ada, data yang diperoleh dari hasil penelitian tumbuhan air dideskripsikan dengan menampilkan data melalui tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ditemukan ada 5 jenis-jenis tumbuhan air yang tersebar di Kawasan Wisata Alam Air Terjun Bidadari. Tumbuhan air yang ada di kawasan wisata alam Air Terjun Bidadari mempunyai komposisi yang berbeda, adanya jenis tumbuhan dilokasi penelitian memiliki karakter dan struktur vegetasi yang berbeda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor lingkungan, suhu, kelembapan dan luas area Kawasan hutan sehingga tumbuhan yang ditanam memiliki karakter tersendiri dalam memberikan manfaat terhadap lingkungan sekitar (Suraya, 2019). Data jenis-jenis tumbuhan air disekitar air terjun bidadari yaitu *Cheilocoestue speciosus*, *Chromolaena odorata*, *Terminalia catappa*, *Boeharvia erecta*, *Boehmeria grandis*. Jenis tumbuhan air di sungai dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Jenis-jenis tumbuhan air yang ditemukan dimasing-masing lokasi penelitian

Tumbuhan Air	Suku	Dokumentasi
<i>Cheilocoestue speciosus</i>	<i>Costaceae</i>	

<i>Chromolaena odorata</i>	<i>Asteraceae</i>	
<i>Terminalia catappa</i>	<i>Combretaceae</i>	
<i>Boeharvia erecta</i>	<i>Nyctagineae</i>	
<i>Boehmeria grandis</i>	<i>Urticaceae</i>	

Deskripsi Hasil Inventarisasi Tumbuhan Air

Cheilocoestue speciosus

Tumbuhan ini termasuk kedalam suku Costaceae, yang mana termasuk bangsa dari zingiberales. *Cheilocostus speciosus* atau biasa kita kenal dengan tumbuhan pancing. Tumbuhan ini merupakan penawar rasa gatal kalau terkena tumbuhan pulus.

Chromolaena odorata

Kirinyu (*Chromolaena odorata*) adalah gulma berbentuk semak berkayu yang dapat berkembang cepat sehingga sulit dikendalikan. Tumbuhan ini merupakan gulma padang rumput yang sangat merugikan karena dapat mengurangi daya tampung padang penggembalaan.

Terminalia catappa

Terminalia catappa L. merupakan tumbuhan pantai dengan daerah penyebaran

yang cukup luas. Tanaman ini berasal dari daerah tropis di India, kemudian menyebar ke Asia Tenggara. Di Indonesia tumbuhan ketapang sering kali dijumpai ada di pinggir-pinggir jalan sebagai pohon hias (Purnomo, 2023).

Boeharvia erecta

Boerhavia erecta, umumnya dikenal sebagai laba-laba tegak atau boerhavia tegak, adalah salah satu dari lebih dari 100 spesies dalam genus *Boerhavia* L. *Boerhavia erecta* berasal dari Amerika Serikat, Meksiko, Amerika Tengah dan Amerika Selatan bagian barat, tetapi sekarang kosmopolitan di daerah tropis dan subtropis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa jenis tumbuhan air di kawasan air terjun bidadari desa kawinda toi kecamatan tambora kabupaten bima terdapat 5 jenis tumbuhan air di antaranya adalah *Cheilocoestue speciosus*, *Chromolaena odorata*, *Teminalia catappa*, *Boeharvia erecta*, *Boehmeria grandis*.

DAFTAR PUSTAKA

Asyiah, Iis Nur. 2019. Inventarisasi Tumbuhan Air di Kawasan Air Terjun Tancak Kecamatan Panti Serta Pemanfaatannya Sebagai Booklet.
Arini, KinhoJ (2019) Keragaman Jenis

Tumbuhan Paku Di Cagar Alam Gunung Ambang Sulawesi UtaraInfo BPKManado2 (1): 17-40.
Hidayah, Widayanti Nurma, Mochammad Ilham, and Rony Irawanto. 2020. "Re-Inventarisasi Keanekaragaman Tanaman Air dan Persebarannya di Kebun Raya Purwodadi-LIPI." *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek)*.
Lauura Hermala Yunita, Efawani, Eddiwan. 2017. Identification of types andaquatic plants cover agearea in the Bandar Kayangan Lembah Sari Lake, Rumbai Pesisir Sub-Regency, Pekan baru, Riau Province. *Jurnal JOM*, volume 3.
Marson. 2019. Jenis Dan Peranan Tumbuhan Air Bagi Perikanan Di Perairan Lebak Lebung. *Jurnal BAWAL: Vol.1 No.2-Agustus*.
Nurdiana, Dian Ridwan. 2019. Inventarisasi tumbuhan air di Kebun Raya Cibodas." *Depik Volume 2.nomor 1*.
Purnomo, Kunto, and Mas Tri Djoko Sunarno. 2023. Inventarisasi Tumbuhan Air Di Rawa Taliwang, Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan* 2.1 Halaman: 245-671
Suraya, Ummi. 2019. Inventarisasi Dan Identifikasi Tumbuhan Air di Danau Hanjalutung Kota Palangka Raya: Inventory and Identification of Water Plants In Lake Hanjalutung Palangka Raya City." *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Kehutanan* 6.2 Halaman: 149-159.